

**FASILITAS PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
DI SAMARINDA**

Eny Dwi Suharyati®

Abstrak

Eny Dwi Suharyati, Pengaruh Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda. Dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Nur Fitriyah, M.S dan Bapak Drs. Anthonius Margono, M.Si

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap efektivitas belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yang merupakan suatu teknik sampling dimana populasi dibagi kedalam sub populasi (strata), dan sampel tersebut adalah mahasiswa periode 2009 - 2012 yang berjumlah 4426 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi statistik parametris, yaitu koefisien korelasi product moment dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa kedua variabel yaitu fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi (x) dan efektivitas belajar mahasiswa (y) mempunyai pengaruh yang positif, hal ini dibuktikan dengan $r = 0,409$ dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval $0,40 - 0,599$ yang termasuk dalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dan efektivitas belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang ada harus dipertahankan dan terus dilengkapi agar efektivitas belajar mahasiswa yang telah baik dapat dipertahankan dan menjadi semakin lebih baik.

Kata Kunci : *Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi, Efektivitas Belajar Mahasiswa, dan Product Moment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya diperuntukkan bagi masyarakat Indonesia dengan tujuan agar dapat mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila, maka manusia sebagai unsur terpenting dalam pembangunan dituntut untuk memiliki kualitas yang tinggi serta kemampuan yang kuat untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam pembangunan. Dengan demikian manusia sebagai unsur terpenting dalam pembangunan harus memiliki kemampuan. Dan kemampuan tersebut dapat diperoleh dari pendidikan yang didukung oleh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan standar nasional.

Namun meskipun demikian, kondisi dilapangan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda sebagai lokasi penelitian telah ditemukan beberapa permasalahan setelah dilakukannya pengamatan oleh penulis yakni berupa gejala-gejala yang menunjukkan bahwa pemenuhan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi untuk menunjang efektivitas belajar masih belum optimal. Dan diantara gejala-gejala tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Standar terhadap sarana dan prasarana belum memadai.
2. Kurangnya anggaran untuk melengkapi fasilitas pendidikan yang dibutuhkan.
3. Kurangnya tenaga ahli yang mahir dalam mengoperasikan fasilitas pendidikan.
4. Kurangnya minat yang disebabkan oleh pemikiran bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang telah tersedia dianggap cukup untuk menunjang efektivitas belajar, serta adanya kebutuhan lain yang dianggap lebih penting dan mendesak.
5. Kurangnya perhatian terhadap fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang telah ada sehingga tidak dirawat dengan baik.

Dari beberapa gejala-gejala tersebut, dapat diketahui bahwa antara kenyataan dan hal yang seharusnya seperti yang tertera dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional tidaklah sesuai. Sehingga dari gejala-gejala tersebut dapat menimbulkan terhambatnya optimalisasi dari efektivitas belajar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas mulawarman di samarinda.

Hal tersebut tentu saja akan mengakibatkan dampak yang tidak baik seperti keterbatasan sumber informasi yang diperoleh mahasiswa, tidak terlaksananya standar sistem pendidikan nasional khususnya mengenai fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi hingga pada buruknya kualitas mahasiswa lulusan dari pada Fakultas tersebut.

Sehingga, sudah seyakinya lembaga-lembaga pendidikan yang ada khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda lebih memperhatikan kebutuhan proses belajar mengajar dan segera memenuhi penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Hal ini menjadi penting, mengingat

manfaat yang akan diperoleh dari pada penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi akan berdampak pada kualitas mahasiswanya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Di Samarinda.*

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap efektifitas belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda
2. Untuk menguji hipotesis tentang Pengaruh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap efektifitas belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.

KERANGKA DASAR TEORI

Fasilitas Pendidikan Berbasis teknologi Informasi

Menurut *Prof. Dr. Yusufhadi Miarso, M.Sc (2004)* fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi merupakan suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi manusia, alat dan sistem termasuk diantaranya gagasan, prosedur dan organisasi.

Adapun faktor yang akan sangat mempengaruhi efektivitas belajar dengan menggunakan pemanfaatan TI adalah ketersediaan perangkat. Kebutuhan perangkat pada awal implementasi TI biasanya akan terus berkembang sesuai dengan tingkat kemajuan organisasi. Faktor kendala perangkat TI juga semakin besar. Artinya perlu terus dilakukan evaluasi kebutuhan perangkat.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kemampuan Sumber Daya Manusia dari organisasi dalam mengoperasikan dan memelihara sistem agar dapat berfungsi optimal dan berkesinambungan. Kemampuan dan keandalan sistem yang tinggi dalam jangka panjang menjadi kurang berpengaruh apabila kemampuan SDM di dalam organisasi tidak ditingkatkan.

Efektivitas Belajar

Menurut *Suharsimi Arikunto (2002)* memberikan pengertian bahwa efektivitas belajar merupakan proses perubahan yang menghasilkan dampak positif yakni terkupusnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Suharsimi Arikunto (2002) pun menambahkan dua syarat dikatakannya proses belajar yang efektif, yaitu :

1. Efektivitas waktu
2. Tercapainya tujuan

Pengaruh Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar

Wotruba and Wright tahun 1975 melakukan pengkajian dan menyimpulkan ada tujuh indikator yang menunjukkan belajar yang efektif akibat dari terpenuhinya fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi (*Centra, h.18*).

1. Pengorganisasian kuliah dengan baik
2. Komunikasi berjalan efektif
3. Penguasaan dan antusiasme dalam belajar
4. Sikap positif terhadap mahasiswa
5. Hasil belajar mahasiswa yang baik

Definisi Konseptual

1. Fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh peserta didik yang disini adalah mahasiswa untuk mempermudah dalam memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara dan metode yang lebih modern sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.
2. Efektivitas Belajar adalah proses pencapaian tujuan melalui usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dengan menggunakan berbagai fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh sebab akibat dari kedua variabel yang diteliti yaitu antara Fasilitas Pendidikan berbasis Teknologi Informasi sebagai variabel bebas dan Efektivitas Belajar sebagai variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program Strata 1 tahun akademik 2009, 2010, 2011 dan 2012 dengan tidak memperhatikan tingkat semesternya. Dan berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 98 mahasiswa dengan menggunakan rumus

G. Sevilla Consuelo (2010) $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa yang masih aktif pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Terhitung sejak tahun 2009 hingga 2012

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2009	1041
2010	1040
2011	1190
2012	1155
Keseluruhan	4426

Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fisipol

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, Merupakan suatu teknik sampling dimana populasi kita bagi kedalam sub populasi (strata), karena mempunyai karakteristik yang heterogen dan heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan terhadap pencapaian tujuan penelitian, maka penelitian dapat mengambil dengan cara ini. Setiap strata dipilih sampel melalui proses simple random sampling

Teknik Pengumpulan data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Observasi
 - b. Kuisisioner
 - c. Dokumentasi

Alat Pengukur Data

Sesuai dengan gejala yang dihadapi, maka alat pengukur data yang dipergunakan adalah skala *Likert*. Menurut *Sugiyono (2009)*, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dipergunakan skala *Likert*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan mengelompokkan jawaban responden dalam nilai skala 3 jenjang menurut *Sugiyono (2009)* dengan masing-masing diberikan nilai yaitu :

1. Jawaban a diberi nilai 3 untuk jawaban positif (setuju)
2. Jawaban b diberi nilai 2 untuk jawaban netral (netral)
3. Jawaban c diberi nilai 1 untuk jawaban negative (tidak setuju)

Teknik Analisis Data

Kemudian untuk menganalisa data dari hasil penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran analisis korelasi dengan menggunakan *Koefisien Product Moment* dengan rumus perhitungan oleh *Sugiyono (2009)*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya pengaruh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap efektivitas belajar maka penulis menggunakan taraf signifikan 10% atau dasar taraf kepercayaan 90% berarti dalam mengambil resiko salah dalam keputusannya sedikitnya 10%, atau benar dalam keputusannya sedikitnya 90% dengan ketentuan:

1. Jika harga r_{xy} lebih kecil ($<$) dari harga kritik r *product moment*, maka hipotesis alternatif (h_0) ditolak dan jelas tidak ada pengaruh, atau tidak menunjukkan signifikan antara kedua variabel.
2. Jika harga r_{xy} lebih besar ($>$) dari harga kritik r *product moment*, maka hipotesis alternatif (h_1) akan diterima dan menunjukkan signifikan/ dengan kata lain bahwa di antara kedua variabel yang diteliti terdapat pengaruh yang meyakinkan.

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap efektivitas belajar digunakan analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

(Husein Umar, 2008)

Untuk menghitung a digunakan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{x}$$

(Husein Umar, 2008:)

Untuk menghitung b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Husein Umar, 2008)

Sesudah diketahui nilai “ r ” dengan rumus korelasi, maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dilakukan pengujian dengan rumus Uji-T (Persial) sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiono (2009)

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda yang beralamat di Jl. Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 738532 Fax. (0541) 738532 Samarinda – 75119 Website : fisip.unmul.org

Universitas Mulawarman, disingkat Unmul, adalah perguruan tinggi negeri di Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Universitas ini berdiri pada tanggal 27 September 1962, sehingga merupakan universitas tertua di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan, dengan jumlah mahasiswa mencapai lebih dari 37.000 orang. Kampus utamanya terletak di Gunung Kelua, sedangkan kampus lainnya terdapat di Jalan Pahlawan, Jalan Banggeris dan Jalan Flores.

Universitas mulawarman, berdiri pada tanggal 27 September 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 130 tahun 1962 tanggal 28 September 1962, dan dikukuhkan secara resmi dengan berdasar pada Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 65 tanggal 23 April 1963. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Mulawarman yang didirikan pada tanggal 7 September 1982 dengan Surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 66.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang terletak di jalan muara muntai gunung kelua ini merupakan salah satu Fakultas tertua yang ada di Universitas Mulawarman. Pada awalnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari program studi berjenjang Strata Satu (S1), yaitu Administrasi Negara Reguler dan Ekstensi, Ilmu Pemerintahan Reguler dan Ekstensi, Sosiatri, Hubungan Internasional, Alih Jenjang Administrasi Niaga dan yang terbaru adalah Pemerintahan Integrative yang merupakan kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarnab dan Pemerintah provinsi serta Pemerintahan kota/Kabupaten yang ada di Kalimantan Timur. Sementara itu yang berjenjang Diploma Tiga (D3), yaitu Perkantoran, Pariwisata, Sekertaris dan Administrasi Niaga.

Tabel 6
Fasilitas Pedidikan Berbasis Teknologi Indormasi

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Keadaan
1	Komputer	120	Baik
2	Laptop	33	Baik
3	Lcd	34	Baik
4	Wireless	34	Baik
5	Kamera Digital	3	Baik
6	Hyndycam	3	Baik
7	Wifi	5	Baik

Sumber : Bagian Kepegawaian Fisipol Unmul 2013

Tabel 8
Operator Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas mulawarman Samarinda

No	Nama Pegawai	Status Pendidikan
1	M. Faisal Albar Nugraha, S.Sos	S 1
2	Ronald Sangen Brith, S.Sos	S 1
3	Sabran Aidi	-
4	Muchlis, S.AB	S 1
5	Astuti Nur Jannah, S.IP	S 1
6	Eusi Retno Yuliatrri,S.AB	S 1

Sumber : Bagian Kepegawaian Fisipol Unmul 2013

Hasil Penelitian

Selain dari pada hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara pada pihak-pihak terkait mengenai fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi. Hasilnya, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa kemampuan operator yang saat ini ada, cukup dapat dikatakan baik, meskipun akan lebih baik lagi apabila pihak fakultas menambah operator yang ada. Hal ini dikarenakan jumlah operator yang ada terkadang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan maksimal. Sehingga seharusnya pihak fakultas lebih memperhatikan dan menindaklanjuti hal tersebut seperti halnya menambah operator yang ada dengan tidak mengenyampingkan kemampuan atau sertifikasi keahliannya.

Wawancara dilanjutkan pada beberapa dosen atau tenaga pengajar yang disini merupakan salah satu pihak yang menggunakan langsung fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi. Dan dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang diperoleh seperti kurangnya fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang berdampak pada tidak maksimalnya proses belajar mengajar. Bahkan beberapa dosen atau tenaga belajar terpaksa menggunakan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi pribadi untuk memberikan pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dilihat dari indikator proses belajar mandiri yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan fasilitas pendidikan yang tersedia cukup tinggi, hal ini dikarenakan dengan adanya fasilitas pendidikan yang ada maka mahasiswa mampu belajar secara mandiri. Maksudnya, mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan tambahan seperti melakukan diskusi dengan sesama mahasiswa berbeda fakultas bahkan universitas dan saling bertukar informasi.

Analisis Data

Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dengan efektivitas belajar mahasiswa.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

$$r = \frac{(98.74881) - (2707.2703)}{\sqrt{[98.75455 - (2707)^2] [(98.74969 - (2703)^2]}}$$

$$r = \frac{7338338 - 7317021}{\sqrt{[739590 - 7327849] [7346962 - 7306209]}}$$

$$r = \frac{21317}{\sqrt{[66741] [40753]}}$$

$$r = \frac{21317}{\sqrt{2719895973}}$$

$$r = \frac{21317}{52153}$$

$$r = 0,409$$

Jadi $r = 0,409$ artinya bahwa sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval $0,40 - 0,599$ yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang *sedang* antara fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dengan efektivitas belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda.

Dengan kata lain, Nilai r hitung ($0,409$) $>$ r table ($0,1671$), maka tolak H_0 , alias terima H_A . Jadi, ada hubungan yang NYATA antara fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dengan efektifitas belajar.

$H_0 = r$ hitung $\leq r$ table *diterima*

$H_1 = r$ hitung $> r$ table *ditolak*

Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus $Y = a + bx$. Untuk mencari a, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2703) \cdot (75455) - (2707) \cdot (74881)}{(98) \cdot (75455) - (2707)^2}$$

$$a = \frac{203954865 - 202702867}{7394590 - 7327849}$$

$$a = \frac{1251998}{66741}$$

$$a = 18,76$$

Setelah nilai a sudah diketahui kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai b, dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(98) \cdot (74881) - (2707) \cdot (2703)}{(98) \cdot (75455) - (2707)^2}$$

$$b = \frac{7338338 - 7317021}{7394590 - 7327849}$$

$$b = \frac{21317}{66741}$$

$$b = 0.32$$

Jadi, persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 18,76 + 0.32 x$$

Uji T (Persial)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar)

Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-banyaknya 10% (signifikansi 10% atau 0,1 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\ &= \frac{0,409\sqrt{98-2}}{1-0,409^2} \\ &= \frac{0,409 \cdot 9,8}{0,913} \\ &= \frac{4,008}{0,913} \\ &= 4,39 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Untuk kesalahan 10% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 96$, maka diperoleh t table = 1,661.

$H_0 = T \text{ hitung} < T \text{ table}$ *diterima*

$H_1 = T \text{ hitung} > T \text{ table}$ *ditolak*

KESIMPULAN

1. Fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi merupakan salah satu faktor pendukung daripada keefektivitasan belajar mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dan setelah dilakukannya penelitian secara berkelanjutan dan dengan dibantu penyebaran kuesioner beserta wawancara beberapa pihak, maka didapatkannya suatu hasil dimana dikatakan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dianggap mempengaruhi efektivitas belajar mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Mulawarman di samarinda.
3. Dengan penggunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi, akan lebih banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa khususnya pada efektivitas belajarnya. Hal tersebut dapat diketahui dari meningkatnya produktifitas belajar, memungkinkan mahasiswa untuk lebih dapat belajar secara mandiri, dapat mengatasi keterbatasan seperti waktu dan tempat, serta tenaga pengajarpun dapat menyajikan materi belajar secara lebih luas.

4. Dengan menggunakan analisis *product moment*, diperoleh hasil bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman di Samarinda yaitu sebesar 0,409 yang didalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi masuk kedalam kategori interval koefisiensi 0,40 – 0,599 atau tingkat hubungan sedang.
5. Dalam temuan dari penelitian yang telah dilakukan, fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi di Universitas Mulawarman Samarinda, masih dianggap kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Beberapa hal yang dapat terlihat adalah dengan tidak terpenuhinya kebutuhan akan fasilitas computer. Yang pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh hamper seluruh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas kuliah, kurang memudahinya fasiitas seperti wifi disekitar lingkungan kampus sehingga hanya beberapa mahasiswa saja yang dapat menggunakan fasilitas tersebut.

SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dan efektivitas belajar mahasiswa belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat pada banyaknya responden yang memilih jawaban setuju. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi dan efektivitas belajar mahasiswa disarankan hendaknya:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu hendaknya pihak kampus dapat semakin memperhatikan ketersediaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi seperti jumlah wifi dan computer yang ada dan tidak menutup kemungkinan untuk terus melengkapi fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang ada agar mahasiswa khususnya pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dapat memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan nantinya akan menambah nilai lebih sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Selain dari pada itu, untuk dapat semakin meningkatkan pendayagunaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi yang dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas belajar mahasiswa, maka untuk itu perlu diberikannya pelatihan-pelatihan kepada para operator atau staf yang khusus menangani hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan fasilitas agar fasilitas yang ada dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
3. Selain untuk terus memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi, perlu pula diimbangi dengan adanya pemeliharaan fasilitas yang sebelumnya telah tersedia agar dapat dipergunakan dengan maksimal. Mahasiswapun sebaiknya dilibatkan dalam pemelihatanaan fasiltas tersebut karena banyak kasus pengerusakan fasilitas yang justru dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Ayat (1)*
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suharsimi Arikunto. 2002. Strategi Belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Consuelo, G. Sevilla. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono .2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Edisi Revisi, Cetakan Xvii. : Alfabeta.
- Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: Cv. Alfabeta.
- Wotruba and Wright .1975. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group